

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan Indonesia saat ini, dimana pada jenjang sekolah dasar diharuskan menerapkan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu keharusan diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah-sekolah dasar yang menggunakan Kurikulum 2013 (Akrim , 2018:2). Sejalan pendapat (Aisyah & Astuti, 2021) yang mengemukakan bahwa Kurikulum K-13 merupakan sebuah kurikulum yang diterapkan di Negara Indonesia saat ini. Kurikulum disahkan oleh pemerintah pada tahun 2013. Adapun tujuannya sebagai bentuk usaha untuk membentuk masyarakat yang mempunyai kemampuan dan agar bisa menjalani kehidupan serta sebagai warga negara yang beriman, dan kreatif. Desain dari pada kurikulum K-13 ini tidak lain untuk mempersiapkan para siswa dengan beragam kompetensi. Dengan adanya kompetensi mampu menjawab tantangan global saat ini. Pada kurikulum K-13, para guru dituntut menyiapkan pembelajaran yang basisnya tematik integratif dengan pendekatan saintifik serta menerapkan sebuah model yang tepat dengan kurikulum. Berbasis tema merupakan pembelajaran tematik, adanya penghubung antara konsep mata pelajaran yang berbeda, sehingga para siswa diberi kemudahan untuk memahami konsep yang didasarkan pada satu mata pelajaran.

Pada dasarnya anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasi konkret dimana proses belajar beranjak dari hal-hal yang konkret yaitu yang dapat dilihat, didengar, dibau, diraba, dan diotak-atik dengan penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. Hal tersebut sebagai dasar pemilihan bahan ajar yang tepat untuk anak usia sekolah dasar (Ardianti , 2019:2).

Guru sebagai pendidik dan berhadapan langsung dengan siswa setiap hari di kelas, diuntut untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menarik (Aulia, 2023). Sejalan dengan pendapat Siregar, (2022:2) menyatakan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran umumnya terjadi pada kelas-kelas tertentu terkadang membosankan bagi siswa. Untuk itu, seorang guru harus profesional agar pembelajaran menjadi menyenangkan.

Upaya peningkatan mutu pendidikan dilaksanakan antara lain dengan mengusahakan penyempurnaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar meliputi seluruh aktivitas yang pada intinya menyangkut pemberian materi pelajaran agar peserta didik memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang bermanfaat. Peningkatan mutu dan kualitas proses belajar mengajar bukan hanya bertujuan agar peserta didik memperoleh prestasi atau hasil belajar yang lebih baik. Akan tetapi, peserta didik diuntut agar memiliki sikap (attitude) meliputi sopan santun, adab dalam belajar, absensi, sosial, dan agama. Selain hasil yang memuaskan dan sikap yang baik yaitu agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa sehingga siswa lebih aktif dan terarah perhatiannya.

Model pembelajaran merupakan pola pembelajaran yang harus dikuasai guru untuk mencapai tujuannya yaitu menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat diterima, dipahami dan digunakan oleh peserta didik dengan baik. Dalam memilih model pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pengajaran, materi pelajaran dan bentuk pengajaran individu dan kelompok. Pada dasarnya tidak ada model pembelajaran yang paling baik, sebab setiap model pembelajaran yang digunakan pasti memiliki kelemahan dan kelebihan. Oleh karena itu, guru harus lebih pintar dalam memilih dan memilih model yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dalam kurikulum 2013 diterapkan pendekatan tematik terpadu Integratif Thematic dan pendekatan saintifik/ilmiah scientific approach dalam penerapan kedua pendekatan pembelajaran tersebut perlu dipadukan dengan model model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kedua pendekatan tersebut, diantaranya adalah model pembelajaran berbasis masalah Problem Base Learning,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

model pembelajaran berbasis proyek Project Base Learning dan model pembelajaran kooperatif Cooperative Learning (Kemendikbud, 2013).

Selain dipadukan dengan berbagai model pembelajaran tersebut, penerapan pendekatan tematik terpadu Integratif Thematic dan pendekatan saintifik/ilmiah scientific approach, perlu dipadukan dengan penerapan berbagai metode pembelajaran, metode pembelajaran yang paling sesuai dengan pendekatan tersebut antara lain : metode pembelajaran Inkuiri/Inkuiri Sosial; metode Group Investigation, metode demonstrasi, metode praktikum yang meliputi metode observasi atau metode eksperimen (Kemendikbud, 2013).

Menurut wawancara dan observasi baik dari guru kelas maupun peserta didik di kelas V Sekolah dasar negeri 116 Bangko, guru masih belum menguasai atau paham betul dengan kurikulum 2013 dan belum bisa mengembangkan kurikulum 2013 dengan metode yang sesuai, dampaknya peserta didik kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Peserta didik cenderung pasif, tidak berani mengungkapkan pendapat, malu bertanya, sehingga kurangnya interaksi baik antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik.

Pada saat peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan tugas, namun hanya beberapa peserta didik saja yang mengerjakan tugas tersebut, sementara yang lain tidak. Ini menandakan bahwa sikap kerjasama, toleransi, rasa keingintahuan dan tanggung jawab peserta didik dalam kelompok masih kurang. Peserta didik juga cenderung masih kurang teliti dan ceroboh dalam mengerjakan tugas dan sering mengumpulkan tugas tidak tepat pada waktunya. Sikap ini menunjukkan bahwa kecermatan bekerja dan disiplin peserta didik masih kurang. Disaat guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang tidak dimengerti, tidak ada satupun peserta didik yang bertanya. Hal ini membuktikan bahwa rasa ingin tahu peserta didik tidak ada. Dengan kata lain bahwa kompetensi, pendidikan karakter dan keterampilan proses peserta didik belum berkembang atau belum dimaksimalkan dengan sepenuhnya.

Guru kurang membimbing peserta didik untuk memperoleh pengetahuan secara mandiri, peserta didik terbiasa menerima pengetahuan yang disampaikan

guru, peserta didik tidak mampu menemukan konsep melalui pengalamannya sendiri.

Pembelajaran tematik terpadu akan lebih baik apabila guru dapat menciptakan interaksi timbal balik antara kegiatan belajar mengajar, materi, model atau pendekatan, sarana dan sumber belajar serta kegiatan penilaian proses maupun hasil. Kesemua itu merupakan unsur yang membantu pencapaian proses pembelajaran.

Oleh karena itu, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memfasilitasi peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar. Yaitu model yang dapat membangkitkan minat peserta didik, meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, mendorong peserta didik berfikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, aktif mengolah informasi dan terhindar dari cara belajar menghafal. Salah satu alternatif untuk pemecahan masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

Model inkuiri adalah strategi belajar-mengajar yang yang dirancang untuk membimbing peserta didik terkait cara meneliti masalah dan pertanyaan berdasarkan fakta. Pembelajaran inkuiri juga merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia, atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis dan analitis, sehingga ia mampu merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Sitiatava Rizema Putra, 2013).

Menurut Herdian dalam Sitiatava Rizema Putra (2013), pendekatan inkuiri terbimbing adalah pendekatan inkuiri saat guru membimbing siswa melakukan kegiatan dengan memberikan pertanyaan awal dan mengarahkan kepada suatu diskusi. Guru pun mempunyai peran aktif dalam menentukan permasalahan dan tahap-tahap pemecahannya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Model Inkuiri**

## Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 116 Bangko”.

### B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya ketertarikan siswa terkait bahan ajar yang disediakan guru karena buku yang digunakan guru kurang menarik dan menyajikan informasi yang kurang lengkap.
2. Kurangnya rasa ingin tahu siswa pada saat pembelajaran, hal ini terlihat dari siswa tidak bersemangat dalam belajar.
3. Kurangnya keberanian siswa dalam bertanya dan menjawab, karena siswa tidak antusias dan tidak memahami pembelajaran.
4. Kurangnya antusias siswa mengikuti pembelajaran karena siswa tidak tertarik pada buku yang digunakan guru.
5. Belum berkembangnya kompetensi, pendidikan karakter dan keterampilan proses pada peserta didik.

### C. Batasan Masalah

Agar fokus dan terarah, maka peneliti membatasi permasalahan pada beberapa batasan berikut:

1. Penelitian dilakukan pada kelas V sekolah dasar negeri 116 Bangko
2. Penelitian difokuskan pada peningkatan rasa ingin tahu siswa tematik
3. Penelitian dilakukan pada tema 9 subtema 1

### D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan model Inkuiri Pada pembelajaran tematik Untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa di kelas V sekolah dasar negeri 116 Bangko?
2. Bagaimana rasa ingin tahu siswa sebelum penerapan model Inkuiri Pada pembelajaran tematik di kelas V sekolah dasar negeri 116 Bangko?
3. Bagaimana peningkatan rasa ingin tahu siswa setelah penerapan model Inkuiri Pada pembelajaran tematik di kelas V sekolah dasar negeri 116 Bangko?



### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model Inkuiri Pada pembelajaran tematik di kelas V sekolah dasar negeri 116 Bangko.
2. Untuk mendeskripsikan rasa ingin tahu siswa sebelum penerapan model Inkuiri Pada pembelajaran tematik di kelas V sekolah dasar negeri 116 Bangko.
3. Untuk menganalisis peningkatan rasa ingin tahu siswa setelah menerapkan model Inkuiri Pada pembelajaran tematik di kelas V sekolah dasar negeri 116 Bangko.

### F. Manfaat Penelitian

#### a. Manfaat Umum

Berdasarkan informasi didapat, berharap dapat memberi manfaat bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Manfaat Khusus

##### a) Bagi Peneliti

Menjadi sarana pengembangan diri serta menambah pengalaman dan pengetahuan terkait dengan model Inkuiri Pada pembelajaran tematik Untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu.

##### b) Bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan dan bahan acuan peninjauan bagi sekolah dalam mengambil strategi terhadap pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan siswa serta kualitas pembelajaran dapat diperbaiki.

##### c) Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran agar terciptanya suasana pembelajaran yang menarik dan meningkatkan semangat belajar peserta didik serta dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

d) Bagi Siswa

Dengan penelitian ini, menjadi suatu alternatif belajar yang menarik serta dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., & Astuti, R. (2021). Analisis Mengenai Telaah Kurikulum K-13 Pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6120–6125.
- Akrim, Nurxannah, & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 2580–3069.
- Am, I. A., Saputra, S. Y., & Amelia, D. J. (2018). Pembelajaran Tematik Integratif Pada Kurikulum 2013 Di Kelas Rendah Sd Muhammadiyah 07 Wajak. *Jinop (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 35.
- Amalia, N. F., & Pujiastuti, E. (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pbl. *Seminar Nasional Matematika X Universitas Negeri Semarang 2016*, 523–531.
- Ananda, T., & Putri, H. E. (2016). Penerapan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Methodik Didaktik*, 10(2), 37–42.
- Ani Widayati. (2018). Penelitian Tindakan Kelas. In *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. Vi No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian: Vol. Vi (Issue 1)*. Prenadamedia.
- Ardianti, S. D., & Wanabuliandari, S. (2019). Desain Modul Tematik Berbasis Ethno-Edutainment Pada Kurikulum 2013 Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)*, 142–149.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Pt Bumi Aksara.
- Assingkily, M. S., Fauzi, M. R., Hardiyati, M., & Saktiano, S. (2019). *Desain Pembelajaran Tematik Integratif Jenjang Mi/Sd (Istiningsih (Ed.))*. K- Media.
- Aulia, N. (2023). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan*



*Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Di Sekolah Dasar. 3(1), 1–7.*

Cahyani, A. Y. U., & Jambi, F. U. (2017). *Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V D Sdn 13 / I Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V D Sdn 13 / I Muara Bulian. 1–12.*

Daryanto. (2013). *Menyusun Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar* (S. Darmiatun (Ed.)). Gava Media.

Dwidayati, N. K. (2017). *Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Pada Model Problem-Based Learning Dengan Masalah Open Ended. 6(1), 103–111.*

Ernawati Khumaedi Ani Rusilawati, D. N. S. P. (2016). Dimensi Rasa Ingin Tahu Siswa Melalui Pendekatan Saintifik Berbantuan Alat Peraga Penjernihan Air. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan Mipa, 6(2), 10–17.*

Fauzan, M. (2021). Pengembangan Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab Vii, 643–654.*

Fauzi, A. R., Zainuddin, Z., & Atok, R. Al. (2017). Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran Ips, 2(2), 79–88.*

Hadiat, H. L., & Karyati, K. (2019). Hubungan Kemampuan Koneksi Matematika, Rasa Ingin Tahu Dan Self-Efficacy Dengan Kemampuan Penalaran Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 6(2), 200–210.*

Haristah, H., Azka, A., Setyawati, R. D., & Albab, I. U. (2019). Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika Pengembangan Modul Pembelajaran. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 1(5), 224–236.*

Haspen, C. D. T., & Festiyed. (2019). Meta-Analisis Pengembangan E-Modul Berbasis Inkuiri Terbimbing Pada Pembelajaran Fisika. *Jurnal Penelitian*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



*Pembelajaran Fisika*, 5(2), 180–187.

Heksa, A. (2020). *Pembelajaran Inkuiri Di Masa Pandemi*. Cv Budi Utama.

Lovisia, E. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar. *Science And Physics Education Journal (Spej)*, 2(1), 1–10.

Maarif Samsul, N. (2022). Peningkatan Ketrampilan Guru Dalam Penyusunan Modul Ajar Untuk Pembelajaran Kelas 1 Sd. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora (Jptwh)*, 1(1), 208–220.

Maghfiroh, F. L., Oktradiksa, A., Iman, M. S., Sari, K. P., Nugroho, I., Shalikhah, N. D., & Aufa, M. (2019). Kelayakan Modul Pembelajaran Ipa Terintegrasi Nilai Agama Untuk Mengembangkan Karakter Rasa Ingin Tahu. *Jmie (Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 3(2), 189.

Mahadiraja, D. (2020). *Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional) Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Kelas Xi Teknik Instalasi Tenaga Listrik T.P 2019/2020 Di Smk Negeri 1 Pariaman*. 06(01), 77–82.

Mardhiyana, D., Octaningrum, E., & Sejati, W. (2018). *Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Rasa Ingin Tahu Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. 672–688.

Maryam, S. (2022). *Pengembangan Bahan Ajar Pai Menggunakan Model Inkuiri*. Cv. Bintang Semesta Media.

Mohamad Muklis. (2012). Pembelajaran Tematik Pembelajaran Tematik Mohamad Muklis Stain Samarinda. *Fenomena*, 1v(14), 65.

Mulyeni, T., & Lianty, L. (2021). Modul Pembelajaran Sains Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains Dasar Siswa Tunarungu. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 5(1), 78–88.

Musbikin, I. (2019). *Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk)*. Nusa Media.

Najuah, Lukitoyo, P. S., & Wirianti, W. (2020). Modul Elektronik: Prosedur Penyusunan Dan Aplikasinya. In *Yayasan Kita Menulis*.

Negara, R. M. H. K., Suherman, A., & Yayat. (2019). Pengaruh Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Smk 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sistem Dan Instalasi Refrigerasi. *Journal Of Mechanical Engineering Education*, 6(1), 64–70.

Nilasari, E., Djatmika, E. T., & Santoso, A. (2016). *Pengaruh Penggunaan Modul*. 2013, 1399–1404.

Nurdyansyah, & Mutala'iah, N. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Program Studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtida'iyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 41(20), 1–15.

Nurlatifah, S. C., Hodijah, S. R. N., & Nestiadi, A. (2021). Pengembangan Modul Berbasis Multimedia Dengan Menggunakan Flip Pdf Professional Pada Tema Udara Yang Sehat. *Pendipa Journal Of Science Education*, 6(1), 226–232.

Pangaribuan, H., & Qonitatin, N. (2021). Studi Pendahuluan: Penyusunan Modul Intervensi Kebersyukuran Daring Untuk Menurunkan Burnout Pada Perawat. *Jurnal Empati*, 10(4), 287–293.

Prabowo, C. A., Ibrohim, & Saptasari, M. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Inkuiri Berbasis Laboratorium Virtual. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(6), 1090–1097.

Putri, H. K., Indrawati, ), Ketut Mahardika, ) I, Program, M., & Fisika, S. P. (2016). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Disertai Teknik Peta Konsep Dalam Pembelajaran Fisika Di Sma 1). *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(4), 321–326.

Putro, D. H. K., & Sulistyowati, P. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Kelas Iv Tema 5 Pahlawanku Berbasis Inkuiri Terbimbing. ... *Seminar Nasional Pgsd ...*, 5(November), 440–445.



Rahdiyanta, D. (2016). Teknik Penyusunan Modul Pembelajaran. *Academia*, 1–14.

Rahmasari, R. (2016). Application Of Problem Based Learning Model To Increase Science Learning Result Of 4th Grade Student. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5, 3456–3465.

Ramadan, Z. H., & Ain, S. Q. (2022). Pelatihan Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru-Guru Sd Di Kabupaten Inhil. *Journal Of Human And Education (Jahe)*, 2(1), 34–39.

Ramadhani, W., & Fitria, Y. (2021). Capaian Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sains Tematik Menggunakan Modul Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4101–4108.

Sarah, S., & Ngaisah, S. (2016). Penggunaan Modul Berbasis Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Karakter Mandiri Siswa. *Jurnal Ppkm Ii*, 114–120.

Sari, S. U., & Iryani, I. (2019). Penentuan Validitas Modul Ikatan Kimia Berbasis Inkuiri Terbimbing. *Edukimia*, 1(1), 69–76.

Silmi, M., & Kusmarni, Y. (2017). Menumbuhkan Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Media Puzzle. *Factum: Jurnal Sejarah Dan Pendidikan Sejarah*, 6(2), 230–242.

Sipayung, T. N., & Simanjuntak, S. D. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Dengan Menggunakan Modul*. 6(3), 393–398.

Siregar, N., Jalal, M., Jayanti, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., & Tematik, P. (2022). *Penerapan Media Scrapbook Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V Mi Al - Munawwarah*. 1(2), 26–38.

Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Cv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Sulastris, S., Wiharti, T., & Nugroho, A. A. (2019). Keaneekaragaman Tumbuhan Paku Di Kawasan Wisata Alam Candi Muncar Wonogiri Sebagai Bahan Penyusunan Modul Pembelajaran. *Journal Of Biology Learning*, 1(1), 25–35.
- Sulhan, A., & Khairi, A. K. (2019). *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar (Sd/Mi)* (Wildan (Ed.); Vol. 1999, Issue December). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Mataram.
- Sulistyowati, P., & Putri, N. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Berbasis Contextual Teaching And Learning (Ctl) Kelas Iv Tema 3 Subtema 1. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(1), 1.
- Suryani, E. (2022). *Permainan Monopoli Ipa Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Dan Sikap Ilmiah Siswa Sd*.
- Susanti, R. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Pai Berbasis Kurikulum 2013 Di Kelas V Sd Negeri 21 Batubasa, Tanah Datar. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 156–173.
- Swandhana, K., Churiyah, M., & Juariyah, L. (2016). Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pengembangan Modul Administrasi Kepegawaian Berbasis Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Jpbm (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 2(3), 161–169.
- Utami, I. H., & Hasanah, A. (2019). *Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Tematik Di Sd Negeri Maguwoharjo 1 Yogyakarta*. 8, 19.
- Violadini, R., & Mustika, D. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Metode Inkuiri Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1210–1222. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.899>
- Wafiqni, N., & Nuraini, S. (2018). *Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal*. 10(4).
- Winarsih, M. (2021). *Pelaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Berbasis Literasi Media Dan Informasi*. Bintang Pustaka Madani.

Yolanda, Y. (2018). Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (Pbl) Di Sekolah Dasar. *Pakar Pendidikan*, 16(2), 29–39.

Zega, Y., & Eliza, F. (2020). Pengembangan Modul Pembelajaran Dasar Listrik Dan Elektronika Untuk Kelas X Titl Smk Negeri 1 Padang. *Jtev (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 6(2), 227.

Zuwariyah, S., Irawan, E., & Artikel, I. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Rasa Ingin Tahu Dan Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Smp. *Pengaruh Model Sains Teknologi Masyarakat Dan Pendekatan Esd Dalam Meningkatkan Kepedulian Lingkungan*, 1(1), 68–72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi